

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM di Indonesia mempunyai kontribusi yang penting sebagai penopang perekonomian. Penggerak utama perekonomian di Indonesia selama ini pada dasarnya adalah sektor UMKM. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan dan merupakan motor penggerak pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional. Perhatian pada pengembangan sektor UMKM memberikan makna tersendiri pada usaha menekan angka kemiskinan suatu negara. Pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara yang memiliki income perkapita yang rendah (Primiana, 2015:49).

Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia. (Anggraini, 2019) UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. Peran sektor UMKM sangat penting karena mampu menciptakan pasar-pasar, mengembangkan perdagangan, mengelola sumber alam, mengurangi kemiskinan, membuka lapangan kerja, membangun masyarakat dan menghidupi keluarga mereka tanpa kontrol dan fasilitas dari pihak pemerintah daerah yang memadai, UMKM

juga merupakan cikal bakal dari tumbuhnya usaha besar (Gonibala, 2019)

UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, selain berperan dalam pembangunan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. (Badan Pusat Statistik, 2019) mengatakan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ditahun 2019 mencapai 64 juta. Angka tersebut mencapai 99,9 persen dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia. Fenomena ini menjelaskan bahwa UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan untuk membantu mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia. Salah satunya yakni UMKM Sayangan yang berada di Desa Kebonsari.

UMKM Sayangan yang berada di Desa Kebonsari ialah usaha sayangan yang bergerak dalam bidang kerajinan aluminium yang diolah menjadi cetakan kue, roti, dan alat rumah tangga yang terbuat dari aluminium. UMKM sayangan tergolong salah satu UMKM yang sangat produktif karena mampu mendongkrak perekonomian masyarakat yang ada di desa Kebonsari. Dalam penelitian ini, penelitian memfokuskan dua faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha yaitu modal sendiri dan jumlah tenaga kerja. Sebab dua faktor tersebut dianggap dominan berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Pendapatan merupakan hal pokok dari suatu pencapaian perusahaan, semakin tinggi tingkat pendapatan perusahaan maka semakin baik perusahaan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Anggraini, 2019) pendapatan yang diperoleh oleh setiap UMKM dapat dilihat dari hasil penjualan barang atau jasa selama periode tertentu. Tidak hanya dengan melihat hasil penjualan, pendapatan usaha dapat dilihat dari bunga dari aktiva perusahaan yang digunakan pihak lain. Pendapatan setiap UMKM berbeda terkadang pendapatan suatu usaha dapat mengalami kenaikan maupun penurunan tergantung faktor yang mempengaruhi pendapatan. Salah satu

faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah pengaruh modal sendiri

Modal sendiri ialah modal yang dimiliki oleh perorangan atau individu dalam sebuah perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Gonibala, 2019) dengan judul pengaruh modal dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu mengatakan modal sendiri berasal dari dalam perusahaan sendiri. Misalnya setoran dari pemilik perusahaan. Tidak banyak UKM yang awalnya bisa membangun usahanya akan tetapi ditengah-tengah usahanya mengalami kendala dalam modal untuk mengembangkan usaha. Karena modal berperan penting dalam terciptanya kegiatan produksi semakin banyak modal yang ada maka akan terjadi kegiatan produksi yang maksimal dalam perusahaan. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi pendapatan adalah jumlah tenaga kerja.

Tenaga kerja merupakan orang yang bekerja didalam maupun luar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi baik fisik maupun pikiran (Hamzah 2015). Dalam sebuah perusahaan, tenaga kerja memiliki peran penting di dalam kegiatan produksi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fachrizal, 2016) dikatakan semakin banyak tenaga kerja yang dimiliki akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh perusahaan sebaliknya semakin sedikit tenaga kerja yang dimiliki akan sedikit pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan. Penelitian yang mempengaruhi modal sendiri dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha sudah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya.

Dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini, 2019) menunjukkan bahwa modal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Semakin banyak modal yang dimiliki maka semakin banyak proses

produksi yang akan dilakukan yang dapat menambah pendapatan usaha. Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh (Rosadi, 2019) modal dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Modal memiliki peran penting dalam proses produksi semakin banyak modal yang dimiliki akan menambah tingkat produksi dan sebaliknya semakin sedikit modal yang dimiliki maka akan semakin sedikit proses produksi dalam suatu perusahaan. Tenaga kerja memiliki fungsi penting dalam proses produksi dimana tenaga kerja merupakan faktor utama dalam produksi semakin banyak jumlah tenaga kerja dalam perusahaan maka semakin efisien bagi perusahaan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Boku, 2017) bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PG Kebon Agung Pakisaji Malang. Dalam kasus ini modal mempunyai peran utama dalam perusahaan sebab modal merupakan awal terjadinya suatu proses produksi semakin banyak modal yang ada semakin banyak proses produksi yang terjadi yang berdampak dalam tingkat pendapatan yang akan diperoleh oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini menjadikan UMKM Sayangan di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo sebagai objek penelitian. UMKM Sayangan di Desa Kebonsari merupakan salah satu UMKM Sayangan yang terbilang cukup berkembang dan sanggup memenuhi kebutuhan pasar di didalam maupun luar Pulau Jawa. Pada tahun 2020 ini hampir semua UMKM sayangan mengalami kenaikan produksi. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pengaruh modal sendiri dan jumlah tenaga kerja yang mempengaruhi pendapatan UMKM sayangan. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Modal Sendiri dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pada**

UMKM di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan setiap usaha adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Maka dari itu perusahaan perlu memperhatikan modal dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Maka rumusan rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian pengaruh modal sendiri dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM sayangan sebagai berikut :

1. Apakah modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Sayangan di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo ?
2. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Sayangan di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo ?
3. Apakah modal sendiri dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM Sayangan di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian penelitian pengaruh modal sendiri dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Sayangan di Desa Kebonsari Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut. Adapun tujuan penelitian dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi.

2. Untuk menerapkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap pendapatan usaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian antara lain bagi perusahaan, bagi bagi universitas dan bagi peneliti sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak UMKM khususnya dibagian keuangan tentang modal sendiri dan jumlah tenaga kerja untuk meningkatkan pendapatan usaha.

1.4.2 Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai refrensi mengenai pengaruh modal sendiri dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha, dan dapat dijadikan baham tambahan perbendaharaan pustaka di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.4.3 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti dibidang manajemen keuangan baik secara teori maupun praktik khususnya masalah modal sendiri dan jumlah tenaga kerja sehingga dapat mengetahui kondisi dunia kerja nyata.